

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, maka penelitian tentang praktik keagamaan di masyarakat akibat pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Desa Sedan Kabupaten Rembang). Yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta berbagai data yang telah dikumpulkan dan di analisis, maka dapat diambil kesimpulan berikut.

1. COVID-19 telah membawa Perubahan yang cukup signifikan dalam kehidupan. Dalam hal ini praktik keagamaan juga telah mengalami perubahan mulai dari memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sudah menjadi kewajiban bagi setiap individu di era pandemi. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat guna meminimalisir wabah COVID-19 yang masih meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut di Desa Sedan juga telah mengalami perubahan pada praktik keagamaan mulai dari ibadah shalat Jum'at, kegiatan al-Barzanji di masjid Syato Sedan yang mengharuskan untuk menerapkan protokol kesehatan saat penyelenggaraan ibadah pada saat situasi terjadi COVID-19 serta di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Ittihad Sedan yang menerapkan sistem blanded pada pengajaran di era pandemi. Adanya perubahan yang terjadi bukanlah menjadi suatu hambatan dalam menjalankan ibadah, namun seharusnya dapat menambah keimanan kita kepada sang pencipta untuk lebih bermuhasabah diri terhadap adanya wabah yang menimpa disegala penjuru dunia.
2. Dukungan dari berbagai pihak saat pandemi menjadi suatu hal yang utama atas tercapainya aturan yang berlaku, hal ini tidak terlepas dari kesadaran masyarakat yang peduli akan pentingnya protokol kesehatan di era pandemi. Di samping itu adanya himbauan baik dari pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang mendukung juga telah menjadi motivasi tersendiri bagi setiap individu untuk lebih menjaga keselamatan dari virus yang menyebar. Disisi lain kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan telah menjadi faktor penghambat di era pandemi. Hal ini juga didasari atas rasa ketidak nyamanan dalam menggunakan masker saat melaksanakan praktik agama lantaran sesak nafas, kurang

terbiasa menggunakan masker dan lain sebagainya dengan alasan yang berbeda sesuai dengan persepsi pada setiap individu.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan masyarakat harapannya untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan keselamatan, khususnya dimasa pandemi untuk lebih memperhatikan protokol kesehatan
2. Untuk penulis selanjutnya, lebih memperluas lagi penelitian terkait penyelenggaraan praktik keagamaan baik saat pandemi ataupun yang lain sejalan sesuai dengan perubahan zaman.

